

# Pengaruh Peran Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

Nahydatul Hami<sup>1</sup>, Muldi Yuhendri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Jalan Prof..Dr.Hamka, Kota Padang, Indonesia

[haminahydatul@email.com](mailto:haminahydatul@email.com)<sup>1</sup>

**Abstract**—This study aims to analyze the Study of the Effect of the Role of Parents and the School Environment on the Learning Outcomes of Class X Students in Basic Electrical and Electronics Subjects During the Covid-19 Pandemic At SMKN 1 Koto XI Tarusan. The type of research that the author does is a type of quantitative research with a causal associative approach. Data collection was carried out using research instruments by providing a questionnaire with a Likert scale. In variable X1 it was found that a total of all nine indicators of the X1 variable with the respondent's level of achievement of 90.8% and it was stated that the role of parents was good, on the X2 variable it was found that all of the six indicators of the role of the school environment resulted in an accumulation of an average score of 2.87 with the respondent's level of achievement (TCR) of 114.69%, it can be concluded that the role of the school environment is said to be good and can still be improved. Hypothesis testing was carried out by using multiple linear regression test T-test (t-test) and F-test. T-test was conducted to partially test the effect of the independent variable on the dependent variable. The F test was conducted to test the effect of the independent variable simultaneously on the dependent variable. The results showed that: (1) there is no influence of parents on student learning outcomes; (2) there is no influence of the school environment on student learning outcomes; (3) there is no influence of the role of parents and the school environment simultaneously on the role of parents in Basic Electrical Electronics subject for class X SMKN 1 Koto XI Tarusan.

**Keywords:** Parents, School Environment, Learning Outcomes.

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Studi Pengaruh Peran Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMKN 1 Koto XI Tarusan. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian dengan memberikan kuesioner dengan skala likert. Pada variable X1 didapati total seluruh sembilan indikator dari variabel X1 dengan tingkat capaian responden 90,8% dan dinyatakan peran orang tua baik, pada variable X2 didapati seluruh dari enam indikator peran lingkungan sekolah menghasilkan akumulasi rerata skor sebesar 2,87 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 114,69%, dapat disimpulkan bahwa peran lingkungan sekolah dikatakan baik dan masih bisa ditingkatkan lagi. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji regresi liner berganda Uji T (t-test) dan Uji F. uji T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variable *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak ada pengaruh orang tua terhadap hasil belajar siswa (2) tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa (3) tidak ada pengaruh peran orang tua dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap peran orang tua pada mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika kelas X SMKN 1 Koto XI Tarusan.

**Kata Kunci :** Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh pada perkembangan dan perubahan kehidupan manusia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh sebab itu, ilmu pengetahuan dan teknologi perlu dikuasai dan dikembangkan untuk meningkatkan dan mengembangkan taraf kehidupan manusia. Salah satu cara untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi adalah melalui pendidikan. Pendidikan ini menjadi kebutuhan bagi setiap manusia untuk bisa berkembang dan maju.

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu formal dan non formal. Pendidikan formal terdiri dari beberapa

jenjang pendidikan, mulai dari Taman Kanak –kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan Perguruan Tinggi (PT). Dalam pelaksanaannya, SLTA dikelompokkan dalam beberapa jenis sekolah, salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu salah satu lembaga pendidikan yang dibentuk oleh pemerintah dengan tujuan mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia kerja.

Pandemi COVID 19 yang mulai datang awal tahun 2020 telah merubah proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Proses pembelajaran pada masa pandemi ini dilakukan secara daring atau online melalui jaringan internet, sehingga siswa tidak lagi harus datang ke sekolah untuk mengikuti proses pembelajaran. Perubahan proses

pembelajaran ini memberikan dampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Februari 2021 terhadap kompetensi keahlian Teknik Audio Video (TAV) di SMKN 1 Koto XI Tarusan, diperoleh data hasil belajar siswa dalam ujian mid semester masih banyak yang belum tuntas atau memiliki nilai di bawah KKM (58%). Hasil ini juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi ini memberikan hasil belajar yang rendah pada siswa. Hal ini tentu disebabkan oleh beberapa faktor. Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar ini adalah perubahan lingkungan belajar dan proses bimbingan selama pembelajaran.

Peran orang tua sangat dipengaruhi oleh peran-perannya atau kesibukannya yang lain [1]. Misalnya seorang ibu yang disibukkan dengan sebuah pekerjaannya akan berbeda dengan peran ibu yang sepenuhnya berkonsentrasi dalam urusan rumah tangga. Bagaimana pun peran orang tua sebagai orang tua ditentukan pula oleh kepribadiannya. Peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua terkait erat dengan pandangan orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak [2]. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa cara orang tua terkait dengan perannya terhadap anak harus benar benar dijalankan sesuai dengan tugas yang semestinya yang dilakukan oleh orang tua.

Lingkungan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa memang dominan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah merupakan sarana bagi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran yang dapat mendukung peserta didik dapat terlibat dalam kegiatan, hiburan, inovasi dan pengembangan ide, sehingga dapat membentuk perilaku baru dalam kegiatan tersebut. Didik tidak sama satu sama lainnya.

Penelitian tentang ini relevan dengan pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa yang dilakukan di SMK Sanjaya Pakem Yogyakarta, yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. 2) tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai studi pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada masa pandemi yang dituangkan dalam skripsi dengan judul “Studi Pengaruh Peran Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMKN 1 Koto XI Tarusan”.

## II. METODE

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Metode pendekatan asosiatif kausal ini bertujuan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel yang berfungsi sebagai penyebab dan variabel mana yang berfungsi sebagai variabel akibat. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Koto XI Tarusan. Variabel pada penelitian ini, yakni 1) peran orang tua terhadap hasil belajar, 2) peran lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini

menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang mengikuti mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang disebarikan pada responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah tabulasi data dan deskripsi data, untuk uji persyaratan analisisnya terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, uji linearitas dan untuk mengetahui uji hipotesisnya menggunakan uji linearitas berganda dan koefisien determinasi. Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan kepada 27 responden dengan 19 butir pernyataan peran orang tua dan 24 peran lingkungan sekolah 24 butir pernyataan peran lingkungan sekolah yang disebarikan melalui angket dan didapatkan hasil sebagai berikut.

TABEL 1 . HASIL VALIDITAS PERAN ORANG TUA

No item	r tabel	r hitung	kesimpulan
1	0,381	0,738	Valid
2	0,381	0,895	Valid
3	0,381	0,759	Valid
4	0,381	0,709	Valid
5	0,381	0,779	Valid
6	0,381	0,539	Valid
7	0,381	0,726	Valid
8	0,381	0,667	Valid
9	0,381	0,877	Valid
10	0,381	0,726	Valid
11	0,381	0,78	Valid
12	0,381	0,911	Valid
13	0,381	0,583	Valid
14	0,381	0,877	Valid
15	0,381	0,542	Valid
16	0,381	0,895	Valid
17	0,381	0,902	Valid
18	0,381	0,888	Valid
19	0,381	0,889	Valid

Sumber : data primer 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, setelah penyebaran kuesioner Peran orang tua kepada responden dengan pernyataan sebanyak 19 dan didapat kan hasil semua item pernyataan dinyatakan valid dengan kategori kriteria nya r hitung > r tabel.

TABEL 2. HASIL VALIDITAS PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH.

No item	r tabel	r hitung	kesimpulan
1	0,381	0,56	Valid
2	0,381	0,494	Valid
3	0,381	0,56	Valid
4	0,381	0,76	Valid
5	0,381	0,696	Valid
6	0,381	0,902	Valid
7	0,381	0,444	Valid
8	0,381	0,56	Valid
9	0,381	0,625	Valid
10	0,381	0,625	Valid
11	0,381	0,76	Valid
12	0,381	0,781	Valid
13	0,381	0,434	Valid
14	0,381	0,603	Valid
15	0,381	0,625	Valid
16	0,381	0,396	Valid
17	0,381	0,612	Valid
18	0,381	0,628	Valid
19	0,381	0,56	Valid
20	0,381	0,494	Valid
21	0,381	0,494	Valid
22	0,381	0,817	Valid
23	0,381	0,63	Valid
24	0,381	0,625	Valid

Sumber : data primer 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, setelah penyebaran kuesioner Peran orang tua kepada responden dengan pernyataan sebanyak 24 dan didapat kan hasil semua item pernyataan dinyatakan valid dengan kategori kriteria nya r hitung > r tabel. Pengambilan keputusan untuk menguji reliabilitas adalah Jika suatu variabel nilai reliabilitasnya (*Alpa Cronbach*)  $> 0,6$ , maka variabel tersebut dikatakan reliabel, selanjutnya Jika suatu variabel nilai reliabilitasnya (*Alpa Cronbach*)  $\leq 0,6$ , maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan olah data menggunakan Microsoft excel.

TABEL 3. HASIL RELIABILITAS PERAN ORANG TUA

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach alpa	Kesimpulan
0,6	0,958	Reliabel

Sumber : data primer 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas data berkesimpulan reliable dengan nilainya  $0,958 > 0,6$  maka dikatakan reliabel.

TABEL 4. HASIL RELIABILITAS PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH.

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach alpa	Kesimpulan
0,6	0,927	Reliabel

Sumber : data primer 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas data berkesimpulan reliable dengan nilainya  $0,927 > 0,6$  maka dikatakan reliabilitas.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil penelitian yang dilakukan meliputi: a) deskripsi data variabel bebas dan variabel terikat yaitu Peran Orang Tua dan Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMKN 1 Koto XI Tarusan, b) pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, c) pengujian hipotesis, d) Pembahasan, hasil penelitian ini dapat di paparkan sebagai berikut:

#### B. Tabulasi Data Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Peran Orang Tua (X1) sebagai variabel bebas (*Independent Variable*), Peran Lingkungan Sekolah (X2) sebagai variabel bebas kedua (*Independent Variable*) dan Hasil Belajar (Y) sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*). Data dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian instrumen berupa pernyataan yang diberikan kepada siswa SMKN I Koto XI Tarusan yang mengikuti mata pelajaran dasar listrik dan elektronika kelas X. Data diperoleh dari instrumen yang terdiri dari 19 item pernyataan untuk variabel peran orang tua (X1) dan variabel peran lingkungan sekolah (X2) sebanyak 24 pernyataan, sedangkan data hasil belajar(Y) diperoleh dari hasil ulangan harian siswa, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 5. ANALISIS DESKRIPSI VARIABEL X1, X2 DAN VARIABEL Y

Peran Orang Tua (X1)	Peran Lingkungan Sekolah (X2)	Hasil Belajar(Y)
Mean 85.037	Mean 102.814	Mean 84.814
Range 28	Range 33	Range 30
Median 86	Median 104	Median 80
Minimum 67	Minimum 87	Minimum 70
Maximum 95	Maximum 120	Maximum 100
Sample Variance 61.966	Sample Variance 62.310	Sample Variance 85.541
Mode 87	Mode 104	Mode 80
N 27	N 27	N 27
Total 2296	total 2776	total 2290
Standard Deviation 7.871	Standard Deviation 7.8937	Standard Deviation 9.248
Kurtosis 0.2049	Kurtosis 0.458	Kurtosis -0.595
Skewness -0.683	Skewness -0.440	Skewness 0.3736

Sumber : data primer 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada variabel Peran Orang Tua terdapat skor terendah (*minimum*)

67 dan skor tertinggi (*maximum*) 95. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat nilai rata-rata (*mean*) sebesar 85.03, skor tengah (*median*) sebesar 86, skor yang sering muncul (*mode*) 87, simpangan baku (*standar deviasi*) 7.871 , *variance* 61.96, dan *range* 28 dan total skor sebesar 2296.

Variabel Peran Lingkungan Sekolah didapatkan skor terendah (*minimum*) 87, skor tertinggi (*maximum*) 120, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 102,81, skor tengah (*median*) sebesar 104, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 104, simpangan baku (*standar deviasi*) 7.893, varian sebesar 62.31, dan *range* sebesar 33 dan total skor sebesar 2776. Dan untuk variabel Hasil Belajar didapati skor terendah (*minimum*) 70, skor tertinggi (*maximum*) 100, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 82.81, skor tengah (*median*) sebesar 80, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 80, simpangan baku (*standar deviasi*) 9.248, varian sebesar 85.54, dan *range* sebesar 30 dan total skor sebesar 2290.

#### 1) Data Variabel Peran Orang Tua (X1)

Data peran orang tua (X) dikumpulkan melalui pernyataan yang terdiri dari 19 butir pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya pernyataan tersebut disebarkan kepada 27 orang responden untuk dijawab. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

TABEL 6. DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL PERAN ORANGTUA

Skor Total	Rerata (Mean)	TCR (%)	Kategori
123	4,56	91,11	Tinggi
114	4,22	84,44	Tinggi
<b>237</b>	<b>4,39</b>	<b>87,78</b>	Tinggi
127	4,70	94,07	Tinggi
135	5,00	100,00	Tinggi
<b>262</b>	<b>4,85</b>	<b>97,04</b>	Tinggi
125	4,63	92,59	Tinggi
127	4,70	94,07	Tinggi
<b>252</b>	<b>4,67</b>	<b>93,33</b>	Tinggi
127	4,70	94,07	Tinggi
122	4,52	90,37	Tinggi
<b>249</b>	<b>4,61</b>	<b>92,22</b>	Tinggi
115	4,26	85,19	Tinggi
128	4,74	94,81	Tinggi
<b>243</b>	<b>4,50</b>	<b>90,0</b>	Tinggi
127	4,70	94,07	Tinggi
115	4,26	85,19	Tinggi
<b>242</b>	<b>4,481</b>	<b>89,63</b>	Tinggi
123	4,56	91,11	Tinggi
115	4,26	85,19	Tinggi
<b>238</b>	<b>4,407</b>	<b>88,148</b>	Tinggi
122	4,52	90,37	Tinggi
114	4,22	84,44	Tinggi
115	4,26	85,19	Tinggi
<b>351</b>	<b>4,333</b>	<b>86,667</b>	Tinggi
116	4,30	85,93	Tinggi
116	4,30	85,93	Tinggi

Sumber : data primer 2021 (diolah)

Pada tabel terlihat indikator pertama yang digunakan untuk mengukur peran orangtua adalah mendampingi anak

saat belajar, skor total untuk indikator ini yaitu 237, rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,39 dengan TCR 87,78%, dapat disimpulkan bahwa indikator pertama yaitu mendampingi anak saat belajar dalam menerangkan peran orangtua dinyatakan baik.

Indikator kedua yang digunakan untuk mengukur variabel peran orangtua adalah memperhatikan anak saat belajar, skor total untuk indikator ini yaitu 262, rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,85 dengan TCR 97,04%, dapat disimpulkan bahwa indikator kedua yaitu memperhatikan anak saat belajar dalam menerangkan peran orangtua sekolah dinyatakan baik.

Indikator ketiga yang digunakan untuk mengukur variabel peran orangtua adalah memberikan pengarahannya pada anak, skor total untuk indikator ini yaitu 252, rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,67 dengan TCR 93,33%, dapat disimpulkan bahwa indikator ketiga yaitu kondisi sekolah dalam menerangkan peran lingkungan sekolah dinyatakan baik.

Indikator keempat yang digunakan untuk mengukur variabel peran orangtua adalah memberikan pengarahannya pada anak, skor total untuk indikator ini yaitu 249, rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,61 dengan TCR 92,22%, dapat disimpulkan bahwa indikator keempat yaitu memberikan pengarahannya pada anak dalam menerangkan peran orangtua dinyatakan baik.

Indikator kelima yang digunakan untuk mengukur variabel peran orangtua sekolah adalah memberikan peringatan kepada anak, skor total untuk indikator ini yaitu 243, rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,40 dengan TCR 89,63%, dapat disimpulkan bahwa indikator kelima yaitu memberikan peringatan kepada anak dalam menerangkan peran orangtua dinyatakan baik.

Indikator keenam yang digunakan untuk mengukur variabel peran orangtua adalah memberikan dukungan kepada anak, skor total untuk indikator ini yaitu 242, rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,48 dengan TCR 89,63%, dapat disimpulkan bahwa indikator keenam yaitu memberikan dukungan kepada anak dalam menerangkan peran orangtua dinyatakan baik.

Indikator ketujuh yang digunakan untuk mengukur variabel peran orangtua adalah memberikan penghargaan kepada anak, skor total untuk indikator ini yaitu 238, rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,40 dengan TCR 88,14%, dapat disimpulkan bahwa indikator ketujuh yaitu memberikan penghargaan kepada anak dalam menerangkan peran orangtua dinyatakan baik.

Indikator kedelapan yang digunakan untuk mengukur variabel peran orangtua adalah menjadi teladan yang baik, skor total untuk indikator yaitu 351 , rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,33 dengan TCR 86,66%, dapat disimpulkan bahwa indikator kedelapan yaitu menjadi teladan yang baik dalam menerangkan peran orangtua dinyatakan baik.

Indikator kesembilan yang digunakan untuk mengukur variabel peran orangtua adalah memberikan perlakuan yang adil pada anak, skor total untuk indikator yaitu 232 , rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,29 dengan TCR 85,92%, dapat disimpulkan bahwa indikator

kesembilan yaitu memberikan perlakuan yang adil pada anak dalam menerangkan peran orangtua dinyatakan baik.

Total keseluruhan sembilan indikator yang digunakan untuk mengukur peran orangtua menghasilkan akumulasi rerata skor sebesar 4,50 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 90,08%, dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dikatakan baik dan masih bisa ditingkatkan lagi.

## 2) Data variabel data peran lingkungan sekolah (X2)

Data peran lingkungan sekolah (X2) dikumpulkan melalui pernyataan yang terdiri dari 24 butir pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya pernyataan tersebut disebarakan kepada 27 orang responden untuk dijawab. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 7. DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Skor Total	Rerata (Mean)	TCR (%)	Kategori
122	4,52	90,37	Tinggi
111	4,11	82,22	Tinggi
122	4,52	90,37	Tinggi
<b>355</b>	<b>4,38</b>	<b>131,48</b>	Tinggi
115	4,26	85,19	Tinggi
112	4,15	82,96	Tinggi
112	4,15	82,96	Tinggi
116	4,30	85,93	Tinggi
122	4,52	90,37	Tinggi
132	4,89	97,78	Tinggi
<b>709</b>	<b>4,38</b>	<b>262,59</b>	Tinggi
117	4,33	86,67	Tinggi
107	3,96	79,26	Cukup
109	4,04	80,74	Tinggi
<b>333</b>	<b>4,11</b>	<b>123,33</b>	Tinggi
111	4,11	82,22	Tinggi
119	4,41	88,15	Tinggi
117	4,33	86,67	Tinggi
121	4,48	89,63	Tinggi
118	4,37	87,41	Tinggi
<b>586</b>	<b>4,34</b>	<b>217,04</b>	Tinggi
113	4,19	83,70	Tinggi
122	4,52	90,37	Tinggi
111	4,11	82,22	Tinggi
111	4,11	82,22	Tinggi
107	3,96	79,26	Cukup
<b>564</b>	<b>4,18</b>	<b>208,9</b>	Tinggi
123	4,56	91,11	Tinggi
117	4,33	86,67	Tinggi

Sumber : data primer 2021 (diolah)

Pada tabel terlihat indikator pertama yang digunakan untuk mengukur peran lingkungan sekolah adalah kedisiplinan, skor total untuk indikator ini yaitu 355, rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,38 dengan TCR 87,65%, dapat disimpulkan bahwa indikator

pertama yaitu kedisiplinan dalam menerangkan peran lingkungan sekolah dinyatakan baik.

Indikator kedua yang digunakan untuk mengukur variabel peran lingkungan sekolah adalah hubungan social, skor total untuk indikator ini yaitu 709, rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,38 dengan TCR 87,53%, dapat disimpulkan bahwa indikator kedua yaitu hubungan sosial dalam menerangkan peran lingkungan sekolah dinyatakan baik.

Indikator ketiga yang digunakan untuk mengukur variabel peran lingkungan sekolah adalah kondisi sekolah, skor total untuk indikator ini yaitu 333, rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,11 dengan TCR 82,22%, dapat disimpulkan bahwa indikator ketiga yaitu kondisi sekolah dalam menerangkan peran lingkungan sekolah dinyatakan baik.

Indikator keempat yang digunakan untuk mengukur variabel peran lingkungan sekolah adalah peran guru, skor total untuk indikator ini yaitu 586, rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,34 dengan TCR 86,81%, dapat disimpulkan bahwa indikator keempat yaitu peran guru dalam menerangkan peran lingkungan sekolah dinyatakan baik.

Indikator kelima yang digunakan untuk mengukur variabel peran lingkungan sekolah adalah fasilitas sekolah, skor total untuk indikator ini yaitu 564, rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,18 dengan TCR 86,81%, dapat disimpulkan bahwa indikator kelima yaitu fasilitas sekolah dalam menerangkan peran lingkungan sekolah dinyatakan baik.

Indikator keenam yang digunakan untuk mengukur variabel peran lingkungan sekolah adalah peran sekolah, skor total untuk indikator ini yaitu 240, rata-rata keseluruhan pernyataan dihasilkan rerata skor sebesar 4,44 dengan TCR 88,89%, dapat disimpulkan bahwa indikator keenam yaitu peran sekolah dalam menerangkan peran lingkungan sekolah dinyatakan baik. Total keseluruhan enam indikator yang digunakan untuk mengukur peran lingkungan sekolah menghasilkan akumulasi rerata skor sebesar 4,31 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 14,35%, dapat disimpulkan bahwa peran lingkungan sekolah dikatakan baik dan masih bisa ditingkatkan lagi.

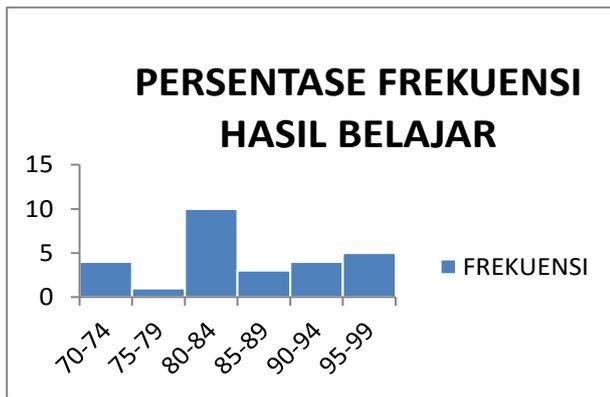
## 3) Data Variabel Hasil Belajar (Y)

Data hasil belajar (Y) dikumpulkan melalui hasil nilai ulangan harian dari 27 responden yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

TABEL 8. DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL HASIL BELAJAR

Interval	Frekuensi	%
70-74	4	15%
75-79	1	4%
80-84	10	37%
85-89	3	11%
90-94	4	15%
95-99	5	19%
Jumlah frekuensi	27	100%

Sumber : data primer 2021 (diolah)



Gambar 1. Presentase Hasil Belajar

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah frekuensi didapatkan sebesar 27 dengan persentase yaitu sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil variabel hasil belajar dikatakan baik dan masih dapat ditingkatkan lagi.

### C. Analisis Data

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov smirnov*. Hasil uji normalitas dilakukan dengan SPSS 25, dengan taraf signifikansi 0,05 dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

TABEL 10. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09546088
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.080
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : output SPSS ver.25 (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0.056 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### 2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua variabel bersifat homogenitas atau tidak. Untuk pengujian ini digunakan uji test of homogeneity of varians dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan

taraf signifikansi 0,05 . Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table 10 berikut ini

TABEL 10. HASIL UJI HOMOGENITAS

Variabel	Asymp.sig	$\infty$	Kesimpulan
Peran orang tua	0,136	0,05	Normal
Lingkungan sekolah	0,060	0,05	Normal

Sumber : output SPSS ver.25 (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi peran orang tua ( $0.136 > 0.05$ ), nilai peran lingkungan sekolah ( $0,60 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan data distribusi homogenitas.

### C. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai pengaruh yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang linear apabila signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas ini dapat dilihat pada tabel 16, berikut :

#### 1) Linearitas variabel X1 terhadap Y

Peran orang tua terhadap hasil belajar	sig
	0.207

Sumber : output SPSS ver.25 (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa terdapat pengaruh variabel peran orang tua terhadap hasil belajar dikatakan linear karena  $0.207 > 0.05$ .

#### 2) Linearitas Variabel X2 terhadap Y.

Peran Lingkungan sekolah terhadap hasil belajar	sig
	0.760

Sumber : output SPSS ver.25 (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa terdapat pengaruh variabel peran orang tua terhadap hasil belajar dikatakan linear karena  $0.760 > 0.05$ .

### D. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji regresi linear berganda diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.00, yang pertama ada hasil uji t. Berdasarkan dengan mengamati baris kolom t dan sig, bisa dijelaskan sebagai berikut :

Pengujian Hipotesis pertama H1 (X1,Y) Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,746 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,328 < 2,064$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Pengujian Hipotesis kedua H2 (X2,Y) Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,389 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,878 < 3,39$

sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Berdasarkan dengan mengamati data tabel diatas bisa dijelaskan sebagai berikut : Pengujian Hipotesis ketiga H3 (X1,X2,Y). Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan (bersamaan) terhadap Y adalah sebesar  $0,653 > 0,05$  dan nilai F hitung  $0,433 > F_{tabel} 3,39$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1,X2 secara simultan (bersama) terhadap Y.

## 2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel Peran Orang Tua dan Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil belajar siswa di SMKN 1 Koto XI Tarusan.

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R Square* pada analisis regresi berganda . Diketahui nilai R square sebesar 0,035 maka disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar secara simultan (bersamaan) terhadap variabel Y sebesar 3,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## E. Pembahasan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan pembahasan yang ditujukan untuk menerangkan dan menginterpretasikan hasil penelitian.

### 1) Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa . hal ini didukung oleh perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas koefisien regresi  $0,746 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,328 < 2,064$ . Deskripsi data mengenai pengaruh peran orang tua menunjukkan sebagian besar peran orang tua dikategorikan tinggi 90,8%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki peran orang tua yang mendukung, namun hal itu tidak berdampak memperkuat hasil belajar siswa.

Hasil penelitian peran orang tua bagi siswa dan siswi di SMKN 1 Koto XI Tarusan ternyata tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, ada faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Faktor yang berpengaruh bisa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal selain peran orang tua, faktor-faktor tersebut antara lain: (a) faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yang meliputi aspek fisiologis misalnya kondisi umum jasman, intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. (b) faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yang terdiri dari tiga macam faktor yaitu faktor lingkungan sosial misalnya masyarakat, tetangga, dan teman sepermainan faktor pendekatan belajar misalnya strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran [3]

Lingkungan sosial (keluarga) yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga itu sendiri [4]. Peran orang tua yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa akan merasa lebih nyaman dan dapat berkonsentrasi dengan baik untuk belajar. Namun peran orang tua dan lingkungan yang baik tidak

menjamin seorang anak akan memiliki hasil belajar yang baik, tergantung bagaimana siswa tersebut berusaha dalam belajar.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hubungan antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa, Menunjukkan hasil bahwa : (a) tidak ada pengaruh lingkungan keluarga (orang tua) terhadap motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa; (b) tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

### 2) Pengaruh Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. hal ini didukung oleh perhitungan statistic yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas koefisien regresi  $0,389 > 0,05$  lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung  $-0,878 < 3,39$ .

Deskripsi data mengenai peran lingkungan sekolah menunjukkan sebagian besar siswa memiliki lingkungan sekolah yang tinggi 86,11%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berpendapat memiliki lingkungan sekolah yang mendukung, namun hal itu tidak berdampak memperkuat hubungan antara hasil belajar siswa. Peran lingkungan sekolah ternyata tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, diduga ada faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Faktor yang berpengaruh bisa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal selain lingkungan sekolah. faktor-faktor tersebut antara lain: (a) faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yang meliputi aspek fisiologis misalnya kondisi umum jasman, intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. (b) faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yang terdiri dari tiga macam faktor yaitu faktor lingkungan sosial misalnya masyarakat, tetangga, dan teman sepermainan faktor pendekatan belajar misalnya strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran [5].

Pada umumnya dapat dikatakan bahwa, semakin semakin lengkap dan memadai prasarana dan sarana itu, semakin lancar proses belajar-mengajar dikelas (sekolah) [6]. Namun, harus diingat bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi lancarnya proses itu dan taraf hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya sarana dan prasarana lengkap dan memadai belum memberikan jaminan atas memungkinkan kelancaran proses belajar-mengajar. Lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa akan merasa lebih nyaman dan dapat berkonsentrasi dalam belajar. Namun lingkungan sekolah yang baik tidak menjamin seorang anak akan memiliki hasil belajar yang baik. Tergantung bagaimana siswa tersebut berusaha dalam meningkatkan hasil belajar.

Sejalan dengan penelitian Julianita Mendan Universitas Sanata Dharma 2010, dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hubungan antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa, Menunjukkan hasil bahwa: (1) tidak ada pengaruh lingkungan keluarga (orang tua) terhadap motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa; (2) tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

## REFERENSI

- 3) Pengaruh Peran orang tua dan lingkungan sekolah secara simultan (bersamaan) terhadap hasil belajar siswa.
- Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMKN 1 Koto XI Tarusan. Hal ini didukung oleh perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas koefisien regresi  $0,653 > 0,05$  dan nilai F hitung  $0,433 > F$  table 3,39.
- Besaran pengaruh peran orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar secara bersamaan terhadap variabel Y sebesar 3,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.
- ### IV. PENUTUP
- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran orang tua dan peran lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar listrik elektronika pada masa pandemi Covid-19 di SMKN 1 Koto XI Tarusan. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan SPSS 25. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
- 1) Tidak Terdapat pengaruh antara Peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar listrik elektronika pada masa pandemic covid-19 di SMKN 1 Koto XI Tarusan. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi = 0,746 lebih besar dari 0,05. Artinya orang tua tidak memperkuat hubungan terhadap hasil belajar siswa.
  - 2) Tidak Terdapat pengaruh antara Peran Lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar listrik elektronika pada masa pandemic covid-19 di SMKN 1 Koto XI Tarusan. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi = 0,389 lebih besar dari 0,05. Artinya lingkungan sekolah tidak memperkuat hubungan terhadap hasil belajar siswa.
  - 3) Tidak Terdapat pengaruh langsung secara signifikan antara peran orang tua dan Peran Lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar listrik elektronika pada masa pandemic covid-19 di SMKN 1 Koto XI Tarusan secara simultan (bersamaan). Hal ini didukung oleh perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas koefisien regresi 0,653 lebih besar dari 0,05. Artinya peran orang tua lingkungan sekolah tidak memperkuat hubungan terhadap hasil belajar siswa, dan hanya berpengaruh sebesar 3,5% secara simultan (bersamaan).
- [1] Astuti, Dewi, Rivaie, Wanto, Yusuf Ibrahim. Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak. 2014
  - [2] O. Candra, D. T. P. Yanto, and F. Ismanto, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Praktikum Inkuiri untuk Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik," *JINoP (Jurnal Inov. Pembelajaran)*, vol. 6, no. 1, pp. 62–74, 2020.
  - [3] Cahyati, Nika, & Rita Kusumah. Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 152-159 E-ISSN : 2549-7367*. 2020
  - [4] O. Candra, E. Elfizon, S. Islami, and D. T. P. Yanto, "Penerapan Multimedia Interaktif Power Point pada Mata Diklat Dasar dan Pengukuran Listrik," vol. 4, no. 2, pp. 87–95, 2020.
  - [5] Erzad, Azizah Maulina. "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5.2 (2018): 414-431.
  - [6] D. T. P. Yanto, E. Astrid, and R. Hidayat, "The achievement of four student competencies in domestic electrical installations using a project-based learning model," in *Borderless Education as a Challenge in the 5.0 Society: Proceedings of the 3rd International Conference on Educational Sciences (ICES 2019)*, 2020, p. 349.
  - [7] E Epensius, B Genjik, K Khosmas *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*
  - [8] F. Eliza, Hastuti, D. E. Myori, and D. T. P. Yanto, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan melalui Pelatihan Software Engineering." *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. V, no. 1, pp. 37–45, 2019.
  - [9] Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. Pendampingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1). 2020
  - [10] Kurniati, Euis, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani. "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2020): 241-256.
  - [11] Lilawati, Agustin. "Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi." *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini* 5.1 549-558. 2020.
  - [12] Pakiding, Saina. Pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa smk negeri kecamatan samarinda utara. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar* 1.2 (237-249). 2016.
  - [13] Peterria, Vesytha, & Nanik Suryani. Pengaruh lingkungan sekolah, cara belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan. *Economic Education Analysis Journal* 5.3. 2016  
T. Taali, A. Mawardi, and D. T. P. Yanto, "Pelatihan PLC dan Elektropneumatik untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMK Bidang Ketenagalistrikan :," *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. 5, no. 2, pp. 88–95, 2019.
  - [14] Subianto, Jito. "Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8.2 2013.
  - [15] Theresia, Sara, Sipayung, Regina, & Ester Julinda Simarmata. Pengaruh peran orangtua terhadap hasil belajar siswa pelajaran matematika kelas va sd agia sophia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA Volume 6, No.2, E-ISSN 2548-6756*. 2020.
  - [16] Wardani, Anita, and Yulia Ayriza. "Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: jurnal Pendidikan anak usia dini* 5.1 2020.